



**ANALISIS PERILAKU MEROKOK PADA SISWA  
SMP SRIGUNA PLAJU PALEMBANG :  
KAJIAN TEORI PERILAKU BERENCANA**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NADYA AFIFAH  
NIM. 10011281419111**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**



**ANALISIS PERILAKU MEROKOK PADA SISWA  
SMP SRIGUNA PLAJU PALEMBANG :  
KAJIAN TEORI PERILAKU BERENCANA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

**OLEH**

**NADYA AFIFAH  
NIM. 10011281419111**

**PROGRAM STUDI (S1) KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul “Analisis Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana” telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 28 November 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, November 2018

### Panitia Ujian Skripsi

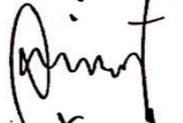
#### Ketua :

1. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes  
NIP. 196901241993031003

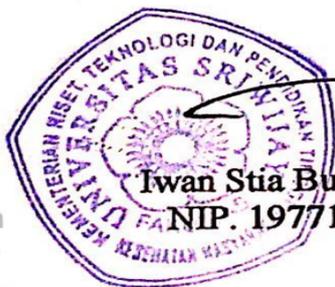
(  )

#### Anggota :

2. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes  
NIP. 198808092018032002
3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes  
NIP. 196901241993031003
4. Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM  
NIP. 198905242014042001

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



  
Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes  
NIP. 197712062003121003

## LEMBAR PERSETUJUAN

Hasil Penelitian Skripsi ini dengan judul “Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 28 November 2018.

Indralaya, 28 November 2018

**Pembimbing :**

1. Fenny Etrawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198905242014042001

(  )

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NADYA AFIFAH

NIM : 1001128419111

Fakultas : FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Judul : PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMP SRI GUNAMA PLATU  
PALEMBANG : KAJIAN TEORI PERILAKU BERENCANA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya,

2018

Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,  
a.n Dekan  
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.  
NIP.197806282009122004



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

*Alhamdulillahirabbil 'alamiin*

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga proposal skripsi yang berjudul “Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana” ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Prodi S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.KM selaku Pembimbing yang telah memberikan ilmunya dan banyak membantu dalam memberikan masukan kepada penulis.
4. Para dosen dan staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ayah, Ibu, dan Adik-adik saya yang selalu membantu dan memberikan dukungan serta doanya yang tak pernah putus.
6. Arya Nugraha Pratama yang selalu mendampingi dalam proses skripsi hingga selesai.
7. Sahabat-sahabat dekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, serta teman-teman FKM Unsri 2014 yang selalu memberikan dukungan dan doanya.

Penulis menyadari didalam penulisan proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dalam segi susunan dan tata cara penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Indralaya, November 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA .....	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
LEMBAR PERSETUJUAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Bagi Peneliti .....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	6
1.4.3 Bagi SMP Sriguna Palembang .....	6
1.4.4 Bagi Masyarakat .....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	7
1.5.2 Lingkup Materi .....	7
1.5.3 Lingkup Waktu .....	7

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1 Remaja.....	8
2.1.1 Masa Remaja.....	8
2.1.2 Ciri-ciri Remaja.....	9
2.1.3 Perubahan Sosial Pada Masa Remaja.....	10
2.2 Konsep Perilaku.....	11
2.2.1 Perilaku Merokok.....	12
2.3 Faktor-faktor yang Menyebabkan Perilaku Merokok.....	14
2.3.1 Keterjangkauan Terhadap Rokok.....	18
2.3.2 Keterpaparan Terhadap Promosi Rokok.....	19
2.3.3 Faktor Lingkungan Sosial.....	20
2.4 Dampak Perilaku Merokok Pada Remaja.....	21
2.5 Peraturan Pemerintah Tentang KTR.....	22
2.6 Teori Perilaku Berencana (TPB).....	23
2.7 Penelitian Terkait.....	25
2.8 Kerangka Teori.....	27

## **BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL**

3.1 Kerangka Pikir.....	28
3.2 Definisi Istilah.....	29

## **BAB IV METODE PENELITIAN**

4.1 Desain Penelitian.....	30
4.2 Sumber Informan.....	30
4.3 Jenis, Cara, dan Alat Pengumpulan Data.....	33
4.3.1 Jenis Data.....	33
4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	34
4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	34
4.4 Pengolahan Data.....	35
4.5 Validitas Data.....	35
4.6 Teknik Analisis Data.....	36
4.6.1 Reduksi Data.....	36
4.6.2 Penyajian Data.....	36
4.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	36

## **BAB V HASIL PENELITIAN**

5.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	38
5.1.1 Sejarah SMP Sriguna Palembang .....	38
5.1.2 Visi dan Misi SMP Sriguna Palembang .....	38
5.1.3 Struktur Organisasi.....	40
5.1.4 Data Penjangkaran Siswa Merokok di SMP Sriguna Plaju Palembang .....	41
5.2 Hasil Penelitian .....	42
5.2.1 Karakteristik Informan.....	42
5.3 Hasil Penelitian di Lapangan .....	44
5.3.1 Perilaku Merokok .....	44
5.3.2 Niat Berperilaku .....	53
5.3.3 Sikap Terhadap Perilaku Merokok .....	55
5.3.4 Norma Subjektif .....	59
5.3.5 Persepsi Kontrol Perilaku Merokok .....	66

## **BAB VI PEMBAHASAN**

6.1 Keterbatasan Penelitian .....	71
6.2 Pembahasan .....	71
6.3.1 Perilaku Merokok .....	71
6.3.2 Niat Berperilaku .....	76
6.3.3 Sikap Terhadap Perilaku Merokok .....	77
6.3.4 Norma Subjektif .....	79
6.3.5 Persepsi Kontrol Perilaku Merokok .....	82

## **BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN**

7.1 Kesimpulan .....	87
7.2 Saran .....	88

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Istilah .....	27
Tabel 4.1 Data Informan Kunci Ahli dan Informan Kunci.....	31
Tabel 5.1 Tabel Penjaringan Siswa Merokok di SMP Sriguna Palembang Tahun 2017 – 2018. ....	41
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Kunci (Siswa Perokok) .....	42
Tabel 5.3 Karakteristik Informan Kunci Ahli Teman Dekat Perokok.....	42
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Kunci Ahli Guru .....	43
Tabel 5.5 Catatan Buku Kasus SMP Sriguna Palembang .....	47
Tabel 5.6 Identifikasi Akses Mendapatkan Rokok Bagi Siswa.....	52
Tabel 5.7 Bentuk Iklan Terkait Rokok .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian .....	26
Gambar 3.1 Kerangka Pikir .....	27
Gambar 5.1 Struktur Organisasi SMP Sriguna Palembang .....	40
Gambar 5.2 Denah Sekolah SMP Sriguna Palembang .....	50

## DAFTAR SINGKATAN

Depkes	: Departemen Kesehatan
FCTC	: Framework Convention on Tobacco Control
CO	: Karbon Monoksida
GATS	: Global Adult Tobacco Survey
GYTS	: Global Youth Tobacco Survey
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KTR	: Kawasan Tanpa Rokok
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: World Health Organization
SHS	: Second Hand Smoked

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 2	Surat Selesai Melakukan Penelitian
Lampiran 3	Sertifikat Persetujuan Etik Penelitian
Lampiran 4	Penjelasan Penelitian
Lampiran 5	Inform Concern
Lampiran 6	Pedoman Wawancara
Lampiran 7	Pedoman Observasi
Lampiran 8	Lembar Bimbingan
Lampiran 9	Matriks Hasil Wawancara
Lampiran 10	Foto Dokumentasi
Lampiran 11	Biodata Penulis

**PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, November 2018**

**NADYA AFIFAH**

Analisis Perilaku Merokok Pada Siswa SMP Sriguna Plaju Palembang: Kajian Teori Perilaku Berencana  
xv+ 112 halaman, 9 tabel, 4 gambar, 10 lampiran

**ABSTRAK**

Perilaku merokok saat ini semakin meningkat dan merata, bukan hanya pada orang dewasa, tetapi juga telah menjadi gaya hidup para remaja. Demikian halnya dengan remaja kota Palembang menurut catatan kasus dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, SMP Sriguna Palembang ditemukan paling banyak kasus merokok di sekolah yaitu 6,6% dibandingkan sekolah lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Palembang berdasarkan konsep teori perilaku berencana. Data diambil dengan metode FGD dan wawancara mendalam yang terdiri dari 17 informan yaitu 6 siswa perokok sebagai informan kunci diambil data melalui FGD, 6 orang teman dekat perokok melalui wawancara mendalam, dan 5 informan lainnya dari guru wali kelas siswa, guru BK, serta kepala sekolah SMP Sriguna Palembang juga melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat berhenti merokok karena ketergantungan dan didukung oleh akses yang mudah untuk mendapatkan rokok serta lingkungan yang terpapar perilaku merokok. Dampak perilaku merokok pada siswa yaitu faktor psikologis siswa yang cenderung tidak peduli dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitar, adapun bentuk sanksi yang telah di berikan kepada siswa tidak menimbulkan efek jera, sehingga sikap ini yang dapat mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar di sekolah. Selain itu, pihak sekolah harus mempertegas peraturan-peraturan mengenai larangan merokok mulai dari membuat peraturan tertulis, melarang penjualan rokok sekitar sekolah, memberikan sanksi drop out pada siswa yang ketahuan merokok di sekolah, dan mengefektifkan jam ekstrakurikuler guna menekan terjadinya perilaku merokok di sekolah. Maka dari itu dibutuhkan kerjasama sekolah, orang tua, dan masyarakat sekitar untuk mencegah tingkat perilaku merokok pada remaja.

**Kata kunci:** Perilaku Merokok, Remaja, Sekolah

**ABSTRACT**

*Current smoking behavior is increasing and evenly distributed, not only in adults, but also has become a lifestyle for teenagers. Likewise with the Palembang city teenagers according to the case notes from the Palembang City Health Office, the Sriguna Palembang Middle School found that most cases of smoking in schools were 6.6% compared to other schools. This study aims to analyze smoking behavior in Sriguna Palembang Middle School students based on the concept of planned behavioral theory. Data was taken by FGD method and in-depth interviews consisting of 17 informants, namely 6 smoker students as key informants taken data through FGD, 6 smoker close friends through in-depth interviews, and 5 other informants from teachers, counseling guidance teachers, and principals Sriguna Palembang Middle School also through in-depth interviews. The results of this study indicate that students cannot stop smoking because of dependence and are supported by easy access to cigarettes and the environment exposed to smoking behavior. The impact of smoking behavior on students is the psychological factors of students who tend not to care about themselves and the surrounding environment, while the form of sanctions that have been given to students does not cause a flaring effect, so this attitude can affect the effectiveness of learning activities in school. In addition, the school must reinforce regulations regarding smoking bans starting from making written regulations, prohibiting the sale of cigarettes around the school, giving sanctions for dropping out to students who are found smoking in school, and making effective extracurricular hours to reduce smoking in school. Therefore, it requires collaboration between schools, parents, and the surrounding community to prevent the level of smoking in adolescents.*

**Keywords:** Smoked behavior, Youth, School

Mengetahui  
Indralaya, November 2018

Pembimbing



Fenny Etrawati, S.KM., M.KM  
NIP. 198905242014042001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut WHO (2015), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Masa ini merupakan periode persiapan menuju masa dewasa yang akan melewati beberapa tahapan perkembangan dalam hidup. Selain kematangan fisik, psikologis, dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (*skill*) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (*abstract reasoning*). Usia remaja adalah masa kritis dalam pertumbuhan dan perkembangan manusia, dilihat dari terjadinya perubahan psikologis remaja yaitu emosi yang tidak stabil ketika menghadapi sesuatu dan timbul rasa penasaran sehingga rentan untuk mengadopsi perilaku lingkungan sosial seperti perilaku merokok (FEB UI, 2017).

Merokok sebagai salah satu bentuk perilaku berisiko di kalangan usia muda maupun tua. Penelitian Komalasari dan Helmi (2015) menemukan bahwa mayoritas subjeknya pertama kali merokok pada usia sekolah menengah pertama, hal tersebut dikarenakan kurang kepercayaan diri dan juga rasa penasaran anak usia dini. Merokok pada usia dini menimbulkan masalah bagi remaja, seperti putus sekolah, perilaku nakal, penggunaan alkohol, dan merupakan pintu awal penggunaan obat-obatan terlarang. Berdasarkan hasil penelitian Sari (2015) seorang remaja di SMK Al Islam Surakarta sering kali sulit mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang efektif sebab mengalami berbagai masalah kepribadian dan lingkungan sosial yang menghambat proses belajar, salah satunya adalah kecanduan merokok. Ketika siswa mulai kecanduan merokok akan timbul berbagai keluhan seperti gelisah, mengantuk, tidak berkonsentrasi saat belajar dan sebagainya (Lestari & Astuti, 2016). Selain itu remaja perokok akan lebih banyak menghabiskan uang jajannya untuk membeli rokok dibandingkan untuk jajan makanan, sehingga dapat menurunkan nilai kepribadian remaja karena telah berbohong kepada orang tua.

Adapun menurunnya nilai kepribadian remaja menyebabkan seseorang menjadi lebih egois, hal ini dapat ditunjukkan dengan kebiasaan merokok di depan umum

atau diruang publik. Hal tersebut dikarenakan perokok mengabaikan aturan-aturan dilarang merokok di tempat umum. Sehingga kebiasaan ini sangat merugikan kesehatan orang lain karena menjadikan orang lain sebagai perokok pasif (Nurrahmah, 2014).

Semakin dini seorang merokok maka akan berkembang menjadi kebiasaan dan meningkatkan risiko gangguan kesehatan (Hapsari, 2008). Lembaga kesehatan masyarakat telah menggolongkan berbagai dampak potensial penyakit yang berhubungan dengan merokok yang dialami adalah ketagihan, gangguan pernafasan, dan berpeluang terganggunya kesehatan jangka panjang seperti kanker paru-paru, penyakit pembuluh kardiovaskuler, dan emfisema (WHO, 2015). Setiap tahun, lebih dari 225.700 orangnya terbunuh oleh penyakit yang disebabkan oleh tembakau. Namun, lebih dari 469.000 anak (10-14 tahun) dan 53.248.000 orang dewasa (15+ tahun) terus gunakan tembakau setiap hari (Tobacco Atlas, 2017).

Menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) telah menempatkan Indonesia sebagai pasar rokok tertinggi ketiga dunia setelah Cina dan India. China dan India. Prevalensi perokok Laki-laki dewasa di Indonesia bahkan yang paling tinggi (68,8%) di dunia. Lebih dari 469.000 anak-anak (berusia 10-14 tahun) dan 53.248.000 orang dewasa (berusia 15 + tahun) terus menggunakan tembakau setiap hari. Kepuasan dalam menghadapi epidemi tembakau mengisolasi industri tembakau di Indonesia dan memastikan bahwa jumlah kematian tembakau akan bertambah setiap tahun. Dapat disimpulkan tembakau dapat membahayakan kesehatan, ekonomi, dan sosial bagi negara Indonesia (Tobacco Atlas, 2018). Pada tahun 2017 *The Jakarta Global Youth Tobacco Survey* melaporkan lebih dari sepertiga pelajar (37,3%) dilaporkan biasa merokok. Anak laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan anak perempuan. Yang lebih mengejutkan lagi 3 di antara 10 pelajar menyatakan pertama kali merokok pada umur di bawah 10 tahun, yaitu sebesar 30,9% (GYTS, 2017).

Menteri Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 mengungkapkan lebih dari sepertiga penduduk Indonesia atau 36,3% saat ini menjadi perokok aktif, di mana 20% di antaranya merupakan remaja usia 13-15 tahun dan 16,3% merupakan usia lainnya. Sedangkan pada tahun 2017 perokok remaja laki-laki naik mencapai 31,6%. Menurut data kasus perilaku merokok untuk wilayah Sumatera yang

menempati urutan pertama yaitu Provinsi Bangka Belitung, sedangkan untuk Sumatera bagian Selatan, Provinsi Sumatera Selatan menduduki urutan Kedua setelah provinsi Bengkulu untuk kasus perilaku merokok pada anak yang terjadi di sekolah (Riskesdas, 2013).

Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2017) menetapkan jumlah laporan kasus perilaku merokok pada anak di Provinsi Sumatera Selatan hingga tahun 2016 terdapat 1067 dari laporan anak yang tercatat memiliki bukti kasus merokok di sekolah. Perlu diketahui, ada 100 per 600 bahan kimia dari rokok menimbulkan efek beracun yang mematikan pada tubuh manusia. Kebiasaan merokok di Indonesia sudah menjadi tradisi dari dulu yang telah membunuh setidaknya 225 ribu jiwa setiap tahun. Akibatnya, kasus penyakit tidak menular (PTM) ini dapat menjadi ancaman serius bagi keberlangsungan jaminan kesehatan nasional (JKN). Jumlah kabupaten / kota di Sumatera Selatan yang menerapkan peraturan kawasan tanpa rokok (KTR) hanya 41,2% yaitu 7 dari 17 kabupaten/kota di Sumsel, salah satunya adalah Kota Palembang. Meskipun kota Palembang telah menerapkan KTR namun persentase perokok remaja usia 15-19 tahun tetap tinggi yaitu mencapai 31,1% (Dinkes Sumsel, 2017). Selain itu, Widanarta (2012) mengungkapkan bahwa remaja usia 15-19 tahun merupakan usia anak remaja yang menghabiskan waktu 8-10 jam di sekolah dan bermain bersama teman-temannya. Remaja pada usia tersebut berada di tingkat sekolah menengah pertama hingga sekolah menengah atas, di mana pada usia tersebut adalah masa remaja mengalami proses pendewasaan dan mengalami perubahan karakter diri.

Menurut Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) rata-rata jumlah batang rokok yang dihabiskan remaja perokok selama seminggu mencapai 28 batang. Perilaku merokok di sekolah juga tercatat dalam laporan Dinas Kesehatan Kota Palembang selama tahun 2017 ditemukan 715 kasus. Perilaku merokok menjadi urutan pertama untuk urutan kenakalan remaja yang berhubungan dengan kesehatan. Oleh karena itu perilaku merokok bukanlah hal yang asing lagi bagi remaja, karena mudah dilakukan dan didukung dengan mudahnya mendapatkan rokok di sekitar remaja. Selama tahun 2017 wilayah yang memiliki tingkat kasus perokok remaja tertinggi adalah kecamatan Plaju dengan persentase 37%, sedangkan persentase terendah yaitu kecamatan Bukit Kecil sebesar 5,2%.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosdiana (2013), menunjukkan bahwa sebesar 56,1% teman sebaya berpengaruh pada perilaku merokok remaja. Perilaku merokok pada remaja terjadi karena gengsi dan juga ingin diakui oleh teman kelompoknya. Oleh karena itu, perilaku merokok remaja dipengaruhi oleh niat merokok sebelumnya, norma deskriptif orang tua dan saudara kandung, hubungan timbal balik pertemanan, bahkan teman yang dipilih dimasa yang akan datang secara tidak langsung dipengaruhi adanya niat merokok. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa lingkungan, hubungan sosial, serta sikap dan tindakan kelompok remaja mempengaruhi perilaku merokok.

Dinamika perilaku merokok remaja dimulai dari penasarannya hingga coba-coba, rata-rata remaja mulai mencoba rokok sejak usia 10 tahun pada tingkat sekolah dasar. Menurut penelitian Mulyani (2015) Perilaku merokok dijalani bersama teman-teman di jalan, warung, gardu tempat nongkrong, di depan rumah dan juga di sekolah. Perilaku merokok sudah tidak asing lagi bagi remaja yang berada di lingkungan terpapar rokok, sehingga mempengaruhi terjadinya perilaku merokok pada anak usia muda. Faktor yang mempengaruhi remaja merokok menurut kajian teori Ajzen Fishbein (2002) yakni sikap dan perilaku remaja terhadap sesuatu hal yang baru, norma subjektif yang mempengaruhi persepsi remaja untuk mengikuti perilaku tersebut, kemudian persepsi kontrol perilaku pada remaja dan orang sekitarnya.

Hasil temuan di lapangan membuktikan bahwa siswa akan menjauhi niat berperilaku merokok apabila diberikan informasi dampak merokok oleh orang yang berpengaruh terhadap dirinya, misalnya orang tua, guru, dan orang yang menjadi panutannya. Sehingga remaja dapat memiliki pola pikir yang matang untuk memutuskan berperilaku merokok. Menurut Etrawati (2014) menjelaskan bahwa apabila dalam proses perkembangannya remaja dibekali dengan informasi yang cukup mengenai dampak negatif akibat merokok, maka permasalahan perilaku merokok pada remaja dapat di kendalikan dengan efektif. Selain itu, siswa juga harus diberikan pengetahuan mengenai perilaku merokok, sehingga remaja dapat bersikap dan mengambil tindakan sesuai dengan norma yang berlaku pada remaja. Selain itu Wahyuni (2017) menjelaskan bahwa perilaku guru dan teman sebaya juga menjadi faktor pembentukan kepercayaan diri bagi remaja.

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017 persentase kasus remaja perokok di kota Palembang tertinggi adalah di SMP Sriguna Plaju Palembang yakni mencapai 6,6%. Hal ini mengindikasikan belum tertibnya pengawasan KTR di area belajar mengajar yakni disekolah. Dikarenakan menurut buku pedoman kawasan tanpa rokok kota Palembang, kawasan yang dilarang merokok salah satunya yaitu di kawasan proses belajar mengajar yakni seperti sekolah (Dinkes Kota Palembang, 2014). Sehingga peneliti bermaksud untuk mengkaji mengenai perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang berdasarkan konsep Teori Perilaku Berencana.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 kota Palembang telah menerapkan KTR dari tahun 2014, namun persentase perokok remaja usia 15-19 tahun tetap tinggi yaitu mencapai 31,1%. Selain itu menurut data Dinas Kesehatan Kota Palembang tahun 2017, persentase tertinggi kasus remaja perokok wilayah kota Palembang adalah di SMP Sriguna Plaju Palembang yakni mencapai 6,6%. Sehingga dari data tersebut menunjukkan bahwa sekolah tersebut memiliki kasus terbanyak remaja merokok di lingkungan sekolah. Hal ini mengindikasikan bahwa belum tertibnya pengawasan KTR di area proses belajar mengajar yakni di sekolah. Berdasarkan kajian teori Ajzen Fishbein (2002) bahwa pembentukan perilaku pada dasarnya dipengaruhi oleh sikap dan perilaku remaja terhadap sesuatu hal yang baru, norma subjektif yang mempengaruhi persepsi remaja untuk mengikuti perilaku tersebut, kemudian persepsi kontrol perilaku pada remaja dan orang sekitarnya. Perilaku merokok di SMP Sriguna Plaju Palembang tentu saja bertentangan dengan tujuan sekolah untuk menanamkan nilai-nilai kenyamanan dan kerindangan pada siswa. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji lebih lanjut mengenai perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang : Kajian Teori Perilaku Berencana.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut mengenai perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang : Kajian Teori Perilaku Berencana.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

1. Mengetahui perilaku merokok siswa SMP Sriguna Plaju Palembang.
2. Mengidentifikasi niat berperilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang.
3. Mengidentifikasi persepsi kontrol perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang.
4. Mengidentifikasi norma subjektif terkait perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang.
5. Mengidentifikasi sikap terhadap perilaku merokok pada siswa SMP Sriguna Plaju Palembang.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang perilaku sikap, norma subjektif dan kemudahan dalam mendapatkan rokok , serta dapat menjadi sumber data untuk peneliti lainnya.

#### **1.4.2. Bagi SMP Sriguna Plaju Palembang**

Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan acuan dan informasi untuk melakukan upaya pencegahan, pengawasan dan pengendalian perilaku kebiasaan siswa merokok di lingkungan sekolah, serta dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan jasmani pada remaja dan dapat di implementasikan peraturan yang berlaku.

#### **1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi perpustakaan institusi serta sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang sedang mempelajari tentang perilaku sikap, pengetahuan, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku rokok pada remaja sekolah.

## **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.4.4. Lingkup Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Sriguna Plaju di Palembang, Sumatera Selatan.

### **1.4.5. Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada bulan Agustus-November 2018.

### **1.4.6. Lingkup Materi**

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah perilaku sikap, pengetahuan, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku rokok pada remaja sekolah.

## Daftar Pustaka

- Aditama, T.Y. 1992. *Rokok dan Kesehatan*. Universitas Indonesia. UI- Press, Jakarta.
- Afandi, A. D. 2016. *Perilaku Merokok pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah, Surakarta.
- Akmal, Dzul. 2017. *Sikap Mempengaruhi Niat Berhenti Merokok pada Remaja SMA di Kota Bima*. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*. 2017. Vol. 12, No.1, hlm: 3-14.
- Amelia, A. 2010. *Gambaran perilaku merokok pada remaja laki-laki*. Fakultas Psikologi Universitas, Medan.
- Anantasari. 2006. *Menyikapi Perilaku Agresif Anak*. Yogyakarta, Kanisius
- Anhar, Silvi. 2007. *Merokok di Kalangan Pelajar SMP Surabaya*. Universitas Surabaya. Surabaya.
- Ariana, M. Chao, PhD, CRNP. 2017. *Examining The Effects Of Cigarette Smoking On Food Cravings And Intake, Depressive Symptoms, And Stress*. *Public Health International Research*. 2017, Vol 24, No.4, hlm:61–65.
- Astuti & Lestari. 2016. *Studi Kasus Tentang Siswa Yang Merokok Di Sekolah Pada Kelas VII SMP*. Universitas Tanjung Pura, Pontianak.
- Baron, R.A., & Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1* (terjemahan Djuwita, R., dkk). Erlangga, Jakarta.
- Canthrell, Jennifer, MPA, DrPH. 2008. *Purchasing Patterns and Smoking Behaviors After a Large Tobacco Tax Increase: A Study of Chinese Americans Living in New York City*. *Economic Health Research*. 2008, Vol. 123, No.6, hlm:1-12.
- Carpenter, Matthew J. 2011. *Secondhand Smoke Exposure in Young People and Parental Rules Against Smoking at Home and in the Car*. *Public Health Reports*. 2011, Vol 126, No.3, hlm: 4-8.
- CDC. 2017. *Smoking and Tobacco Use*. Center for Disease Control and Prevention, Indonesia.
- Dinkes Kota Palembang. 2017. *Data Tahunan Penyakit Tidak Menular Kota Palembang*. Dinas Kesehatan Kota Palembang, Palembang.

- Dinkes Provinsi Sumatera Selatan. 2017. *Data Tahunan Penyakit Tidak Menular Kota Palembang*. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Dr. Letizia. 2016. *Rokok, Kenakalan Remaja Terbesar di Palembang, Angkanya Memprihatinkan*. Dinas Kesehatan Kota Palembang, Palembang.
- Eliza. Mira. 2003. *Empati dan Perilaku Merokok di Tempat Umum*. *Jurnal Psikologi*.2003,Vol.1, No. 2, hlm: 81 – 90.
- Etrawati, Fenny. 2014. *Perilaku Merokok Pada Remaja: Kajian Faktor Sosio Psikologis*. Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Fajar, Nur Alam. 2011. *Prilaku Psikologi Manusia: Ranah Prilaku*. Cipta Karya, Palembang.
- FEB UI. 2017. *Prioritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi*. Lembaga Demografi, Jakarta.
- Fishbein, Martin & Icek Ajzen. 1975. *Belief, attitude, intention and behavior an introduction to theory and research*. Addison-Wesley Publishing Company, London.
- Glanz, Karen. 2008. *Health Behavior And Health Education: Theory, Research, And Practice*. Jossey Bass Publishing Company, United Stated of America.
- Handayani, Abni. 2010. *Perempuan Berbicara Kretek*. Indonesia Berdikari, Jakarta.
- Hapsari, Dwi 2008. *Hubungan Perilaku Merokok, Aktivitas Fisik dan Polusi Udara Indoor dengan Penyakit Asma Pada Usia Diatas 15 Tahun*. Media Litbang Kesehatan, Jakarta.
- Hartati, S.U. 2013. *Hubungan Bentuk Konformitas Teman Sebaya terhadap Tipe Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki Usia Pertengahan di SMAN 97 Jakarta Masa remaja*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hurlock. B. Elizabeth 1999. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. PT.Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Islam SM, Johnson CA. 2005. *Influence Of Known Psychosocial Smoking Risk Factors On Egyptian Adolescents' Cigarette Smoking Behavior*. *Health Promotion Int*.2005,Vol 20,No.2,hlm:135–45.

- Kemenkes RI. 2013. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no. 28 Tahun 2013 Tentang Pencantuman Peringatan Kesehatan dan Informasi Kesehatan Pada Kemasan Produk Tembakau*. Kemenkes RI, Jakarta.
- Komalasari, D & Avin Fadilla Helmi. 2002. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Kurniawati, F. 2008. *Media Leaflet, Video dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok (Studi pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosoong Surakarta)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*. 2008, Vol.10, No. 1, hlm:7-13.
- Leventhal, H & Cleary, P D. 1992. *The Smoking Problem: A Review of the Research and Theory in Behavioral Risk Modification*. *Psychological Bulletin*. 1992, Vol 80, No.2, hlm:370-405.
- Liem, Andirian. 2014. *Pengaruh Media Massa, Keluarga, dan Teman terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta Makara Hubs-Asia*. 2014, Vol 18, No.1, hlm:41-52.
- McGee, Ciara E. 2015. *Influence of family and friend smoking on intentions to smoke and smoking-related attitudes and refusal self-efficacy among 9– 10 year old children from deprived neighbourhoods: a cross-sectional study*. *McGee et al. BMC Public Health*. 2015, Vol 15, No.1, hlm: 225.
- Moeloek, Nila. 2017. *Menteri Kesehatan: Sepertiga Penduduk Indonesia Perokok*, Conference on Tobacco or Health, Jakarta.
- Monks, F.J. Dkk. 2008, & Soejiningsih. 2010. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagianya*. UGM Press, Yogyakarta.
- Muangman. Dkk. 2004. *Adolescence Fertility Study in Thailand*. Journal of Youth Adolescence, New York.
- Mulyani, T.S.I. 2015. *Dinamika Perilaku Merokok Pada Remaja*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Myers, D.G. 2012. *Psikologi social New York Release McGraw Hill College*. Jakarta Salemba Humanika, Jakarta.
- Nasution. 2007. *Perilaku Merokok pada Remaja*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni, Cetakan Pertama*. Rineka Cipta, Jakarta.

- Notoatmodjo, Sukidjo. 2011. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurrahmah. 2014. *Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia*. Universitas Cokroaminoto Palopo: Prosiding Seminar Nasional, Palopo.
- Orleands, Tracy. 2008. *Health Behavior And Health Education: Theory, Research, And Practice*. Jossey Bass Publishing Company, United Stated of America.
- Randi, A.P & Endang, S.I. 2017. *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Intensi Seksual Pranikah Pada Remaja*. FK Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rimer, Barbara. K. 2008. *Health Behavior And Health Education: Theory, Research, And Practice*. Jossey Bass Publishing Company, United Stated of America.
- Riskesdas. 2013. *Data Presentasi Perokok Berdasarkan Usia*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Rachmat, Muhammad. 2013. *Perilaku Merokok Pada Siswa Menengah Pertama*. , *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2013, Vol.7, No.11, hlm:1-8.
- Rochayati, A. S., & Hidayat, E. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Remaja di Sekolah Menengah Kejurusan Kabupaten Kuningan*. *Jurnal Keperawatan Soediman*, Jakarta.
- Rosdiana, Nyorong M, Thaha I.L.M. 2013. *Analisis Sosio Psikologis Terhadap Kejadian Kekambuhan Merokok Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Universitas Hasanuddin Makassar. Call for Paper ICTOH-TCSC IAKMI 2014, Makassar.
- Sarafino, Edward P. 1994. *Health Psychology: Biopsychosocial Interaction*. John Wiley & Sons, Inc, United States Of America.
- Sari, RTN. 2015. *Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja SMK Al-Islam Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sarwo, S.W. 2007. *Psikologi Sosial: Psikologi, Kelompok dan Psikologi Terapan*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Saulle. Rosella. 2014. *Knowledge, Attitudes, and Smoking Behaviours among Physicians Specializing in Public Health: A Multicentre Study*. *Hindawi Publishing Corporation BioMed Research International*. 2014, Vol. 14, No.3, hlm:1-8.

- SEARO WHO. 2017. *Indonesia (Ages 13-15) Global Youth Tobacco Survey (GYTS)Fact*. dilihat tanggal 15 April 2018.
- Sears, D.O., Feedman, J.L., & Peplau, L.A. 1994. *Psikologi Sosial Jilid 2 Edisi Kelima* (terjemahan Michael Adryanto). Erlangga, Jakarta.
- Simarmata, Sondang. 2012. *Perilaku Merokok Pada Siswa- siswi Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Kuok Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar Provinsi Riau Tahun 2012*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Suryaningrat. 2007. *Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja di SMK Istiqomah Muhammadiyah 1 KarangAnyar*. *Jurnal Psikologi*.2007,Vol. 1, No.1, hlm:9-22.
- Syafar. 2013. *Perilaku Merokok Pada Siswa Menengah Pertama. , Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*.2013, Vol. 7, No. 11,hlm:2-10.
- Tobacco Atlas. 2018. *Issues Smoking Death. Indonesia*. dilihat tanggal 17 Mei 2018.
- Torre, Giuseppe L. 2014. *Knowledge, Attitudes, and Smoking Behaviours among Physicians Specializing in Public Health: A Multicentre Study*. Hindawi Publishing Corporation *BioMed Research International*. 2014.Vol. 14,No.4, hlm:1-8.
- Wahyuni, Serly. 2017. *Pengaruh Dukungan Guru Dan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di SMA Sriguna Palembang*. Universitas Bina Darma, Palembang.
- WHO. 2015. *WHO/UNAIDS. Launch New Standards To Improve Adolescent Care*. dilihat tanggal 10 Februari 2018.
- Wismanto. 2007. *Strategi Penghentian Perilaku Merokok Semarang*. Universitas Katolik, Semarang.
- Widiansyah. Muhammad. 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok Di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara*. 2014,Vol. 2, No.4, hlm: 1-12.